

ABSTRAK

Dalam perkembangan Asuransi Syari'ah ada dua istilah yaitu *takaful* dan *ta'min*. Pada konsep *ta'min* beberapa tokoh berdefinisi sebagai memberikan rasa aman atau tanggungjawab sosial. Dalam definisi lain juga bahwa *ta'min* ialah sebuah metode untuk melindungi finansial manusia dalam menghindari resiko yang dapat terjadi kapan saja, dan didalam konsep ini dapat berlaku bagi asuransi sosial dan asuransi komersial. Terdapat seorang guru besar di Universitas al-Azhar Kairo yaitu Profesor Husain Hamed Hassan yang berpendapat bahwa asuransi konvensional jauh dari nilai-nilai dan prinsip-prinsip asuransi syariah. Selain hal yang di atas, juga terdapat hal yang menarik yaitu salah satu pakar didalam *muamalah* yang membahas asuransi kontemporer secara gamblang baik asuransi syari'ah ataupun asuransi konvensional. Hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah untuk memahami pendapat Husain Hamed Hassan mengenai konsep asuransi syari'ah dan untuk mengetahui bagaimana kontekstualisasi pemikiran Husain Hamed Hassan pada penerapan asuransi di Indonesia. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) dan bersifat penelitian asas. Hasil dari penelitian ini yaitu menurut Husain Hamed Hassan bahwa asuransi syari'ah ia menjelaskan bahwa asuransi tersebut memiliki lima karakteristik yaitu, berdasarkan prinsip *tabarru'* (kerjasama), subjek dari asuransi tersebut ialah untuk menghindari dampak resiko yang mungkin akan terjadi, dan perusahaan asuransi berfungsi sebagai penyedia jasa atau layanan yang hanya mengelola dana asuransi. Kemudian sebagian besar pendapat dari Husain Hamid Hassan terdapat kesamaan yang tertulis didalam Fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syari'ah.

Kata kunci: *Ta'min, Asuransi, Asuransi syari'ah, Husain Hamid Hassan.*